

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang dikumpulkan, dan makna motif pada kain adat (*Beti*) di Desa Babotin kajian semiotika Roland Berthes” terdapat makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos didalamnya. Diantara ketiga bentuk makna tersebut, disimpulkan bahwa makna denotasi yang ditemukan yaitu 5 bentuk denotasi, sementara makna dalam bentuk konotasi terdapat 5 makna konotasi dan makna dalam bentuk mitos terdapat 5 makna mitos. Makna denotasi, konotasi dan mitos dalam “makna motif pada kain adat (*Beti*) di Desa Babotin kajian semiotika Roland Berthes meliputi, makna denotasi *leonka* (kura-kura), makna denotasi *ika nuif* (tulang ikan), makna denotasi *umek poat* (kulit ular), makna denotasi *kim no* (laki-laki dan perempuan) dan makna denotasi *babeko* (pohon balang).

#### **1.2 Saran**

Makna motif kain adat *beti* di desa Babotin merupakan salah satu hasil kebudayaan yang patut dilestarikan. Oleh karena itu melalui skripsi ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Mempertahankan dan menjaga kelestarian motif kain adat *beti* di desa babotin maka, diharapkan kepada masyarakat di desa Babotin agar lebih memahami dan mendalami budaya mereka sendiri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar.
2. Diharapkan kepada generasi muda agar mempelajari tentang motif kain adat *beti* dan makna-maknanya, agar warisan dari nenek moyang tetap terjaga dan diperkenalkan kepada orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, F. 2014. *Analisis Semiotika Terhadap Makna Unsur-Unsur Budaya Yogyakarta Di Balik Peristiwa Perampokan Di Film Java Heat*. BS Thesis. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Jurnal.
- Art Van Zoest, Sudiman, (1991). *Fiksi dan nonfiksi dalam kajian semiotik*. Jakarta: Intermesa.
- AS, Ambaraini dkk., 2012. *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-elemen Semiotika*. Terjemahan M. Ardyansiah. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Budiman, A. 2016. *Analisis Simbol-Simbol Dalam Tradisi Betimpas di Dusun Selanglet Lombok Tengah: Kajian Semiotika Roland Barthes*. Doctoral Dissertation. Universitas Mataram.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danesi, Marsel. 2012. *Pesan Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ghufron, dan Risnawita. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotik dan Hermantika*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. (2008). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Kridalaksanaan, Harimurti. 2005. *Mongin-Ferdinand de Saussure (1857-1913): Peletak Dasar Strukturalisme dan Linguistik Modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lestari, D. 2019. *Slide Gambar Pada Akun Instagram @Jurnaliskomik: Kajian Semiotik Roland Barthes*.
- Maleong, M.A. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Melamba, Basrin. 2012. "Sejarah dan Ragam Hias Pakaian Adat Tolaki di Sulawesi Tenggara", dalam Mozaik: Jurnal Ilmu Humaniora, Vol. 12 No.2
- M. Nur dkk., 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka cipta.

- Sachari, 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Erlangga.
- Samarin, 1995. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umaya dkk., 2012. *Semiotika” Teori dan aplikasi pada karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Profil Identitas Informan 1

Nama : Rhosalinda Bubu  
Jenis kelamin : Perempuan  
TTL : Looneke, 01-07-1945  
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)  
Alamat : Salore  
Usia : 76  
Agama : Katolik

#### Profil Identitas Informan 2

Nama : Blandina feot  
Jenis kelamin : Perempuan  
TTL : Looneke, 08-05-1947  
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)  
Alamat : Salore  
Usia : 74  
Agama : Katolik

#### Profil Identitas Informan 3

Nama : Susana Mein  
Jenis kelamin : Perempuan  
TTL : Looneke, 03-06-1958  
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)  
Alamat : Salore  
Usia : 68  
Agama : Katolik

## **LAMPIRAN 2**

### **Daftar Pertanyaan:**

Ada berapa macam motif kain adat yang ada di Desa Babotin?

1. Apakah dari setiap motif kain adat yang ada di desa babotin mempunyai makna masing-masing?
2. Bagaimana makna dari motif-motif kain adat yang ada di Desa Babotin?
3. Apakah motif-motif kain adat ini melambangkan suatu kepercayaan di Desa Babotin?
4. Bagaimana sejarah motif kain adat di Desa Babotin?

LAMPIRAN 3  
Hasil Data

① Babeko : Motif Babeko ini adalah motif Asli dari Desa Babotin. Motif Babeko di buat oleh para leluhur / nenek moyang org? di Desa Babotin. Sejak dahulu kala, Karena Babeko merupakan salah satu cerita sejarah pada zaman itu, bahwa Babeko itu adalah tali-jembatan - jalan menuju ke sang pencipta utk memohon / meminta Kemakmuran bagi para penghuni bumi.

② Leunka / Kura Kura : Leunka memiliki ciri khas sejarah tersendiri, karena motif Leunka Kura Kura ini di buat oleh para leluhur pada waktu itu utk mengenangkan kembali di saat bulan purnama Kura Kura betina akan kembali / naik di darat untuk bertelur dan kelapatan oleh sang nenek penjelajah / penjaga laut, setelah itu Kura Kura tersebut kembali / pulang ke habitatnya laut dan tinggal telur telurnya menetas di daratan menurut sejarah anak Kura Kura yg masuk ke laut akan jadi Kura dan anak Kura Kura yg tertinggal di daratan akan menjadi burung pipit (Kor aen ana) karena kepala Kura Kura sama seperti kepala burung pipit.

③ Kimno : Motif Kimno merupakan motif yg di hubungkan dengan kehidupan Masyarakat dahulu kala yg tidak terpisahkan motif ini bisa dipakai oleh para Raja di Zaman dulu, tempatnya di Desa Babotin ( Kerajaan Babotin ). Satu Kerajaan - Satu Wilayah - Satu Masyarakat.

④ Ika'nuif : Motif ini mengisahkan kembali sejarah nenek moyang pada zaman dahulu; - bahwa sang pelaut pernah menangkap ikan, pada saat itu ia menangkap seekor ikan dan di bawa ke rumah sampai di rumah ikan itu tiba-tiba berubah menjadi manusia, pelaut ini sangat mengagumnya dan ususnya yg sudah tua mati dan tinggalan tulang belulangnya sebagai kerangka.

⑤ Umek poat : Motif ini ada hubungannya dengan kuasa kerapan pd zaman itu bahwa Busana Raja semestinya di tenun dari motif Umek poat hingga selarung motif warna Kullu Ular Sawah sebagai penguasa

① Babeko : Motif Babeko ini adalah motif Asli dari Desa Babotin. Motif Babeko di buat oleh para leluhur / nenek moyang org? di Desa Babotin. Sejak dahulu kala, Karena Babeko merupakan salah satu cerita sejarah pada zaman itu, bahwa Babeko itu adalah tali-jembatan - jalan menuju ke sang pencipta utk memohon / meminta Kemakmuran bagi para penghuni bumi.

Leunka / Kura Kura : Leunka memiliki ciri khas sejarah tersendiri, karena motif Leunka Kura Kura ini di buat oleh para leluhur pada waktu itu utk mengenangkan kembali di saat bulan purnama Kura Kura betina akan kembali / naik di darat untuk bertelur dan kelapatan oleh sang nenek penjelajah / penjaga laut, setelah itu Kura Kura tersebut kembali / pulang ke habitatnya laut dan tinggal telur telurnya menetas di daratan menurut sejarah anak Kura Kura yg masuk ke laut akan jadi Kura dan anak Kura Kura yg tertinggal di daratan akan menjadi burung pipit (Kor aen ana) karena kepala Kura Kura sama seperti kepala burung pipit.

**LAMPIRAN 4**  
**Foto Pengambilan Data**



Gambar 1.  
Wawancara dengan informan 1



Gambar 2  
Wawancara dengan informan 2



Gambar 3.  
Wawancara informan 3



Gambar 4.  
Wawancara motif *kim no* (raja dan ratu)





Gambar 5.  
Wawancara motif *ika nuif* (tulang ikan)



Gambar 6.  
Wawancara motif *umek poat* (kulit ular piton)



Gambar 7.  
Wawancara motif *leonka* (kura-kura)



Gambar 8.  
Wawancara motif *babeko* (balang/gendo)